

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, mengenai kemampuan siswa tentang mata pelajaran IPA tentang sifat-sifat benda dengan menerapkan model siklus belajar (*learning cycle*), di kelas IV SDN Sabagi Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan yang dirangkum merupakan hasil temuan selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan.

1. Kinerja Guru

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan dalam pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda dengan menerapkan model siklus belajar (*learning cycle*) menunjukkan hasil yang meningkat, hal ini dibuktikan dengan perilaku siswa yang awal pelajaran perhatiannya kurang terfokus pada waktu pembelajaran. Adapun peningkatan tentang perencanaan yang dipersiapkan oleh guru yang terdiri dari aspek menyiapkan RPP, menyiapkan media/alat peraga dan menyiapkan alat evaluasi. Adapun hasil perencanaan yang dilakukan oleh guru yang terdiri dari tiga indikator, tiap siklusnya mengalami peningkatan, dibuktikan pada siklus I mencapai 55%, siklus II mencapai 88% dan siklus III mencapai 100% dari target yang ditetapkan yaitu 90%.

Perencanaan sudah dilakukan oleh guru semaksimal mungkin, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model siklus belajar (*learning cycle*), dapat meningkatkan hasil administrasi pembelajaran, dalam hal ini tugas dan peranan guru dalam mempersiapkan perencanaan, media, instrumen pembelajaran berdasarkan indikator yang ditetapkan dan alat evaluasi. Proses kinerja guru yang dimulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi pun mengalami peningkatan, yang asalnya guru jarang membuat RPP, pada waktu pelaksanaan pembelajaran yang asalnya jarang menggunakan media, setelah

mengadakan penelitian ada perubahan menggunakan media yang sesuai, begitu pula dengan evaluasi, sudah ada perubahan dengan disediakannya alat evaluasi yang akan membantu proses pengolahan hasil evaluasi

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda dengan menerapkan model siklus belajar (*learning cycle*) mengalami peningkatan tiap siklusnya, dilihat dari hasil observasi tiap siklus mengalami peningkatan, terbukti pada waktu pelaksanaan dalam inti pembelajaran yang terdiri dari fase persiapan, fase eksplorasi, fase penjelasan, fase elaborasi dan evaluasi, pada siklus I, baru mencapai persentase 60.5%. Pada siklus II mencapai 89.16%, dan siklus III 100%, dengan demikian aspek kinerja guru tiap siklusnya mengalami peningkatan.

Sedangkan kinerja guru dalam aspek evaluasi atau kegiatan akhir pelajaran yang terdiri dari tiga indikator, pada siklus I mencapai 55%, siklus II mencapai 88% dan siklus III mencapai 100% dari 90% target yang ditetapkan. Secara keseluruhan aspek kinerja guru mengalami peningkatan tiap siklusnya, terbukti pada waktu pelaksanaan siklus I, mencapai persentase 63% dengan interpretasi cukup dari 90% yang ditetapkan. Pada siklus II mencapai 89% dengan interpretasi baik, dan siklus III mencapai 100%, dengan interpretasi baik, dengan demikian aspek kinerja guru tiap siklusnya mengalami peningkatan

Dengan demikian model siklus belajar (*learning cycle*), dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda, dalam hal ini guru dapat mengetahui perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dan melakukan evaluasi secara akurat baik itu penilaian proses maupun penilaian hasil belajar.

1. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda, dengan menerapkan model siklus belajar (*learning cycle*), mengalami peningkatan tiap siklusnya, dilihat dari hasil observasi, terbukti pada waktu pelaksanaan siklus I aktivitas siswa dengan kategori baik hanya mencapai 7 orang

(33%), sedangkan kategori cukup mencapai 9 orang (43%), kategori kurang sebanyak 5 orang (24%). Pada waktu siklus II aktivitas siswa mencapai 13 orang (62%) yang mencapai kategori baik, sedangkan 8 orang (38%) yang mencapai kategori cukup. Siklus III aktivitas siswa mencapai 19 orang (90%) yang mencapai kategori baik, sedangkan 2 orang (10%) yang mencapai kategori cukup, sedangkan termasuk kategori kurang pada siklus II dan III tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model siklus belajar (*learning cycle*), dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berkerja sama dan meningkatkan rasa solidaritas terhadap teman kelompoknya., peningkatanpun terjadi dalam aktivitas siswa dalam hal siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mau berkomunikasi dengan teman kelompoknya, begitu pula dalam kerjasama siswa dalam melakukan demonstrasi untuk membuktikan sifat-sifat benda, menimbulkan keberanian dalam diri siswa untuk maju ke depan membacakan hasil diskusi

3. Hasil Belajar

Kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda, pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 13 orang atau 62% sedangkan yang belum tuntas terdiri dari 8 orang atau 38%, dengan rata-rata kelas mencapai 64.80. Pada siklus II siswa yang tuntas mencapai 17 orang atau 81% sedangkan yang belum tuntas terdiri dari 4 orang atau 19%, dengan rata-rata kelas mencapai 81.95. Pada siklus III siswa yang tuntas mencapai 20 orang atau 95% sedangkan yang tidak tuntas terdiri dari 1 orang atau 5%, dengan rata-rata kelas mencapai 92.95 dari target keberhasilan adalah 85% dari KKM yaitu 70. Sehingga nampak adanya suatu peningkatan dalam proses pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda pada siswa kelas IV SDN Sabagi Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Dapat disimpulkan bahwa siklus belajar (*learning cycle*), dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa, terutama dalam pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengenai penerapan siklus belajar (*learning cycle*), untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang sifat-sifat benda, di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sabagi, adapun saran sebagai implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru SD
 - a. Hendaknya menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan mengenai pembelajaran dengan menerapkan model siklus belajar (*learning cycle*).
 - b. Hendaknya guru memperbaharui pelaksanaan pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda dengan menerapkan siklus belajar (*learning cycle*).
 - c. Seyogyanya ada inovasi pembelajaran yang sesuai dengan fasilitas dan kemampuan siswa.
2. Bagi siswa SD
 - a. Hendaknya siswa termotivasi dan terangsang untuk mampu membuktikan tentang sifat-sifat benda dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Hendaknya siswa dibiasakan untuk melakukan diskusi, karena siswa bisa terlatih mengungkapkan gagasannya berupa tanggapan atau jawaban.
3. Bagi sekolah
 - a. Seyogyanya ada dukungan dan bantuan fasilitas yang mendukung pembelajaran.
 - b. Hendaknya menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat masing-masing siswa.
 - c. Hendaknya sekolah menggali bakat dan potensi dalam diri siswa melalui pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.
4. Bagi Peneliti
 - a. Model siklus belajar (*learning cycle*), digunakan untuk materi lain yang sesuai dengan materi tentang sifat-sifat benda.
 - b. Dicoba digunakan media lain yang dianggap cocok untuk pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda. Misalnya menggunakan model kooperatif teknik jigsaw dalam membuktikan tentang sifat-sifat benda.

5. Bagi Lembaga

- a. Seyogyanya lembaga UPI memfasilitasi para mahasiswa yang sedang melaksanakan penelitian.
- b. Sebaiknya pihak lembaga menyediakan sumber-sumber yang mendukung terhadap pelaksanaan penelitian

